

**GAMBARAN STRES KERJA PERAWAT DI SALAH SATU
RUMAH SAKIT DI KALIMANTAN BARAT**

IRENNE AGIL PRIMA PDPA

I1032191014

SKRIPSI



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

**GAMBARAN STRES KERJA PERAWAT DI SALAH SATU
RUMAH SAKIT DI KALIMANTAN BARAT**

IRENNE AGIL PRIMA PDPA

I1032191014

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

SKRIPSI

**Gambaran Stres Kerja Perawat Di Salah Satu Rumah Sakit
Di Kalimantan Barat**

Oleh :

Irenne Agil Prima PDPA

NIM. I1032191014

**Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura**

Tanggal : 19 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I



Yoga Pramana, S.Kep., M.Or
NIP. 198801162019031012

Pembimbing II



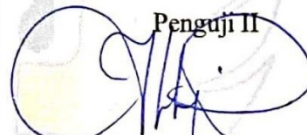
Ns. Mita, S.Kep., M.Kep
NIP. 198901032018032001

Penguji I



Titan Ligita, S.Kp., MN, PhD
NIP. 197904042002122011

Penguji II



Ns. RA. Gabby Novikadarti R., S.Kep., M.Kep
NIP. 199111112022032012

Mengetahui,

**Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 19 Juni 2023
: 1600/UN22.9/TD.06/2023
: 03 Maret 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Irenne Agil Prima PDPA
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 11032191014
Tanggal Sidang Skripsi : Senin, 19 Juni 2023
Judul Skripsi : Gambaran Stres Kerja perawat di salah satu rumah sakit di Kalimantan Barat

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D NIP. 197904042002122011	
2.	Ns. RA Gabby Novikadarti R, S.Kep.,M.Kep NIP. 199111112022032012	

Pontianak, Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Yoga Pramana, S.Kep., M.O
NIP. 198801162019031012

Pembimbing II

Ns. Mita, S.Kep., M.Kep
NIP. 199111112022032012

KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Irenne Agil Prima PDPA
NIM : I1032191014
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Stres Kerja Perawat Di Salah Satu Rumah Skait
Di Kalimantan Barat

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian tersebut bebas dari plagiasi dan jika dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, 19 Juni 2023



Irenne Agil Prima PDPA
I1032191014

GAMBARAN STRES KERJA PERAWAT DI SALAH SATU RUMAH SAKIT DI KALIMANTAN BARAT

Skripsi, 19 Juni 2023
Irenne Agil Prima PDPA

XIII + 82 Halaman + 8 Tabel + 15 lampiran

ABSTRAK

Latar beakang: Stres kerja menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena dengan mengetahui stres kerja pada perawat akan membantu sebuah rumah sakit untuk menentukan kebijakan yang tepat guna meminimalkan stres kerja yang dialami oleh perawat. Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Perasaan tersebut dapat memberi tekanan terhadap produktivitas dan lingkungan kerja serta dapat mengganggu individu, stres kerja muncul dari interaksi manusia dengan pekerjaannya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stres kerja perawat di salah satu rumah sakit di Kalimantan Barat.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Jumlah responden berjumlah 85 orang perawat yang bekerja di ruang rawat inap di salah satu rumah sakit di Kalimantan Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengukur stres kerja pada perawat yaitu DASS-42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) dengan mengambil sebagian pertanyaan yang masuk dalam kategori stres.

Hasil: Penelitian ini menemukan bahwa mayoritas perawat mengalami stres kerja normal berjumlah 64 orang (75,3%), ringan berjumlah 20 orang (23,5%), dan sedang 1 orang (1,2%).

Kesimpulan: Stres kerja perawat di salah satu rumah sakit di Kalimantan Barat pada tingkat Normal.

Kata Kunci: Stres kerja, Perawat

Referensi: 43 (2013-2022)

DESCRIPTION OF NURSE WORK STRESS IN ONE HOSPITAL IN WEST KALIMANTAN

Thesis, June 19, 2023

Irenne Agil Prima PDPA

XIII + 82 Pages + 8 Tables + 15 appendices

ABSTRACT

Background: Work stress is a very important thing to pay attention to, because knowing work stress in nurses will help a hospital to determine the right policies to minimize work stress experienced by nurses . Job stress is a feeling of pressure experienced by employees in dealing with work. These feelings can put pressure on productivity and the work environment and can interfere with individuals , work stress arises from human interaction with their work .

Purpose: This study aims to describe the work stress of nurses in a hospital in West Kalimantan.

Methods: This research is a quantitative research with descriptive research design. The number of respondents totaled 85 nurses who worked in inpatient rooms at one hospital in West Kalimantan . The sampling technique used the total sampling technique. This study uses an instrument to measure work stress on nurses that is DASS-42 (Depressions anxiety stress Scale) by taking some of the questions that fall into the stress category.

Results: This study found that the majority of nurses experienced normal work stress totaling 64 people (75.3%), mild amounting to 20 people (23.5%), and moderate 1 person (1.2%).

Conclusion: Nurses' work stress in a hospital in West Kalimantan is at a normal level.

Keywords: Job stress, Nurse

References: 43 (2013-2022)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan YME atas segala limpahannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“GAMBARAN STRES KERJA PERAWAT DI SALAH SATU RUMAH SAKIT DI KALIMANTAN BARAT”**.

Tugas akhir ini selesai atas bantuan dari beberapa pihak yang senantiasa mendorong dan memberi semangat. Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak
2. dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki SA, M.Biomed selaku Plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Titan Ligita, S.Kp., MN., PhD selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak dan dosen penguji pertama.
4. Ns. Ikbil Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Yoga Pramana, S.Kep., M.Or selaku dosen pembimbing pertama.
6. Ns. Mita, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing kedua.
7. Ns. RA. Gabby Novikadarti R, S.Kep., M.Kep selaku dosen penguji kedua.
8. Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik selama 8 semester ini.
9. Seluruh staf dosen dan civitas akademik Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

10. Orang tua yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa selama masa studi.

11. Teman-teman Keperawatan Exofagus Angkatan 2019 yang sudah banyak membantu dan mendukung dalam pengerjaan proposal ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini, baik dari bentuk, isi, maupun teknik penulisannya, yang masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Akhir kata semoga Tuhan YME membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Sekian, terima kasih.

Pontianak, 19 Juni 2023



Peneliti,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERBAIKAN.....	iii
KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Stres Kerja.....	8
2.1.1 Definisi Stres.....	8
2.1.2 Definisi Stres Kerja.....	8
2.1.3 Gejala Stres	9
2.1.4 Penyebab Stres Kerja	10
2.1.5 Dampak Stres Kerja	11
2.1.6 Indikator Stres Kerja	13
2.1.7 Tahapan Stres	14
2.1.8 Jenis- jenis Stres Kerja.....	17
2.1.9 Cara Mengatasi Stres Kerja.....	18
2.1.10 Tingkat Stres Kerja	19
2.1 Rumah Sakit.....	21
2.2.1 Definisi Rumah Sakit.....	21
2.2.2 Rumah Sakit Tipe C.....	22
2.3 Perawat.....	22
2.3.1 Definisi perawat	22
2.3.2 Peran dan Fungsi Perawat.....	22
2.2.3 Beban Kerja Perawat.....	23
2.4 Kerangka Teori	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Populasi Sampel, dan Setting Penelitian.....	25

3.2.1 Populasi	25
3.2.2 Sampel	25
3.2.3 Teknik Sampling	26
3.2.4 Setting Penelitian	27
3.3 Kerangka Konsep	27
3.4 Variabel Penelitian	28
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Instrumen Penelitian	29
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	30
3.7.1 Uji Validitas	30
3.7.2 Uji Reliabilitas	31
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	31
3.9 Tahap Pengolahan Data	32
3.9.1 Editing Data	32
3.9.2 Coding Data	32
3.9.3 Tabulasi Data	33
3.10 Analisis Data	33
3.11 Etika Penelitian	33
3.11.1 Menghormati orang (<i>Respect For Persons</i>)	34
3.11.2 Manfaat dan bahaya (<i>Beneficience and Non Maleficence</i>) ...	34
3.11.3 Keadilan (<i>Justice</i>)	34
3.11.3 Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	34
BAB IV HASIL	
4.1 Analisis Univariat	35
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Karakteristik Responden	35
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Karakteristik Responden	40
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja	42
5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ...	43
5.2 Gambaran Stres Kerja Perawat	43
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	48
6.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Gambaran Stres Kerja Perawat Di Salah Satu Rumah Sakit Di Kalimantan Barat.....	24
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Gambaran Stres Kerja Perawat Di Salah Satu Rumah Sakit Di Kalimantan Barat.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	28
Tabel 3. 2 Coding Data	32
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	36
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja.....	36
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	36
Tabel 4. 5 Tingkat Stres Kerja	37
Tabel 4. 6 Stres Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Lama Kerja, Pendidikan Terakhir	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar penjelasan penelitian	54
Lampiran 2 Lembar <i>Informed Consent</i>	57
Lampiran 3 Lembar Kuisisioner Penelitian	58
Lampiran 4 hasil Uji Validitas dan Reliabelitas	61
Lampiran 5 Perizinan Penggunaan Kuesioner	62
Lampiran 6 Analisis Univariat	63
Lampiran 7 Master Tabel	67
Lampiran 8 Surat Studi Pendahuluan	71
Lampiran 9 Surat Balasan Studi Pendahuluan	72
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 11 Surat Baasan Penelitian	74
Lampiran 12 Lolos Etik	75
Lampiran 13 Konsul Skripsi	76
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian	80
Lampiran 15 Curriculum Vitae	82

DAFTAR SINGKATAN

WHO : World health Organization

PPNI : Persatuan Perawat Nasional Indonesia

ICU : Intensive Care Unit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit memiliki penanggungjawab dari setiap tugas yang diberikan dengan kemampuan masing - masing perawat (Permenkes, 2018).

Perawat merupakan bagian dari pelayanan kesehatan, tugas dan kewajiban perawat menyesuaikan dengan fungsi dari rumah sakit yakni pelayanan paripurna (*komprehensif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pencegahan penyakit (*preventif*) kepada masyarakat (Khoirunnisa et al., 2021). Menurut Sulistyawati et al., (2019) tuntutan kerja ini mendorong perawat untuk bersikap profesional dalam menjalankan pelayanan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan tugas perawat yakni meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Jika pekerjaan tidak sebanding dengan kemampuan fisik maupun keahlian perawat maka dapat menjadi umpan balik atas pekerjaan baik fisiologis maupun psikologis terhadap keinginan atau permintaan organisasi hal itu biasa menyebabkan stres kerja (Asih et al., 2018).

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Perasaan tersebut dapat memberi tekanan terhadap

produktivitas dan lingkungan kerja serta dapat mengganggu individu. Stres kerja muncul dari interaksi manusia dengan pekerjaannya sebagai perubahan manusia yang memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal mereka (Asih et al., 2018). Sumber stres pada pekerja dapat berasal dari stressor terkait pekerjaan, lingkungan kerja yang buruk, beban kerja berlebih, peran dalam organisasi, pengembangan karir, hubungan dalam pekerjaan, serta struktur dan iklim organisasi, masalah keluarga, krisis hidup, masalah finansial, dan faktor-faktor lingkungan. Respon emosional dan fisik saat stress kerja dapat bersifat mengganggu, merugikan dan terjadi pada saat tuntutan tidak sesuai dengan kapasitas sumber daya atau keinginan. Stres kerja banyak terjadi pada para pekerja atau tenaga kesehatan seperti perawat (Sasumba, 2017).

Beberapa faktor yang menjadi penyebab stres pada perawat diantaranya adalah faktor pekerjaan, faktor individu dan faktor pendukung. Adapun faktor pekerjaan dilihat dari lingkungan fisik, konflik interpersonal, beban kerja, dan shift kerja. Faktor individu dilihat dari umur, status pernikahan, masa kerja dan jenis kelamin, sedangkan faktor pendukung dilihat dari dukungan sosial seseorang. Stresor yang memengaruhi terjadinya stres kerja seorang perawat antara lain adanya konflik dengan pasien dan keluarganya, konflik dengan dokter, perawat menghadapi pasien yang meninggal dan sekarat, beban kerja yang berlebih, ketidakpastian dalam pelaksanaan di rumah sakit (Hendarti, 2020).

Stres yang berkepanjangan dapat berdampak pada aspek dan sistem tubuh seseorang. Stres berdampak pada emosional, kognitif, fisiologis, dan perilaku. Jika secara terus menerus dapat menyebabkan ketegangan secara fisik, emosi, sosial, psikologis, dan perubahan spritual. Respon stres yang terjadi fisik secara berulang dapat menyebabkan ketegangan dan kelelahan. Respon yang terjadi secara psikologi dapat menyebabkan kecemasan, depresi, ketakutan, marah. Ketegangan pada diri individu dapat menimbulkan perilaku negatif seperti konsumsi alkohol, merokok, absensi permusuhan dan agresi perilaku ini akhirnya menurunkan produktivitas kerja dan efisiensi secara signifikan dapat menghambat upaya keselamatan pasien. Stres kerja yang tinggi dapat mengganggu kenormalan aktivitas kerja, menurunkan tingkat produktivitas, kepuasan kerja rendah dan kinerja menurun, semangat dan energi menjadi hilang, komunikasi tidak lancar, pengambilan keputusan jelek, kreativitas dan inovasi kurang, dan bergulat dengan tugas-tugas yang tidak produktif (Ramadini, 2018).

Stres kerja menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena dengan diketahuinya stres kerja pada perawat akan membantu sebuah rumah sakit untuk menentukan kebijakan yang tepat guna meminimalkan stres kerja yang dialami oleh perawat. Stres kerja bila ditangani dengan tepat akan berpengaruh dengan meningkatnya kinerja perawat dan pencapaian tujuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Namun, apabila stres kerja yang dialami oleh perawat bila tidak ditangani akan berdampak buruk pada kinerja

perawat terutama dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien (Febriani, 2017).

Fenomena stres kerja sudah menjadi masalah dunia hal ini bias di lihat dari kejadian di Amerika Serikat sebanyak 77% terjadi gangguan stres yang diakibatkan oleh stress kerja (Puspitasari et al., 2021). *Health and Safety Executive* (2019) mengatakan bahwa profesional medis, guru, perawat memiliki tingkat stres yang sama dengan prevalensi 3.000 kasus per 100.000 karyawan, mereka memiliki tingkat stres yang tinggi. Angka prevalensi stres kerja perawat di Vietnam sebesar 18,5% dan di Hongkong mencapai 41,1% (Khoirunnisa et al., 2021).

Diantara 40 profesi, keperawatan memiliki tingkat stres kerja paling tinggi. Tuntutan pekerjaan yang tinggi menjadikan stresor bagi seorang perawat. Dengan semakin bertambahnya beban dalam pekerjaan maka semakin besar kemungkinan seorang perawat mengalami stres kerja yang dinyatakan oleh *US National Association of Professional Safety* (Sasumba, 2017). Menurut *National Institute for Occupational Safety and Health* (NIOSH) perawat sebagai profesi yang berisiko sangat tinggi terhadap stres, karena perawat mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat tinggi terhadap keselamatan nyawa manusia. Meningkatnya stres kerja juga karena perawat harus selalu maksimal dalam melayani pasien. Dengan semakin bertambahnya tuntutan dalam pekerjaan maka semakin besar kemungkinan perawat mengalami stres kerja (Febriani, 2017).

Berdasarkan data dari WHO, sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan mental dan perilaku. WHO memprediksi stres kerja akan menjadi ancaman utama kesehatan manusia menjelang tahun 2020 (Efriana et al., 2021). World Health Organization (WHO) melaporkan lebih dari setengah karyawan pada negara industri mengalami stres kerja. Hampir 11 juta orang mengalami stres kerja di Amerika Serikat dan dikatakan bahwa stres kerja menjadi masalah terbesar dan terpenting dalam kehidupan (Azizah, 2021).

Hasil survei yang dilakukan PPNI (2018), ditemukan bahwa sekitar 50,9% perawat di Indonesia mengalami stres kerja. Perawat dan mahasiswa keperawatan menghadapi bahaya unik di tempat kerja dan menyadari perlunya cara untuk mengelola tingkat stres pada perawat, terutama yang berkaitan dengan aktivitas fisik, nutrisi, istirahat, keselamatan, dan kualitas hidup. Karena ketika perawat terkena stres maka kinerja dalam pemberian pelayanan keperawatan akan menurun, pada akhirnya akan mendatangkan keluhan dari pasien (Amin et al., 2020).

Stres kerja pada perawat menjadi salah satu permasalahan dalam manajemen sumber daya manusia di rumah sakit. Pada salah satu rumah sakit di Kalimantan Barat ini merupakan rumah sakit yang berstatus rumah sakit tipe C, memiliki pelayanan rawat inap, rawat jalan, Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Intensive Care Unit (ICU). pelayanan rawat jalan yang ada di rumah sakit ini yaitu rawat jalan poli dalam, poli anak, poli gigi, poli radiologi, dan fisioterapi. Pada Rawat Inap memiliki ruang VIP, anak, bedah,

interna, perinatologi dan ICU dengan 85 perawat yang bekerja di ruang rawat inap.

Berdasarkan pembahasan diatas dan dengan belum adanya penelitian tentang stres kerja pada perawat di ruang rawat inap di salah satu rumah sakit di Kalimantan Barat, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Stres Kerja Perawat Di Salah Satu Rumah Sakit Di Kalimantan Barat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran stres kerja perawat di salah satu rumah sakit di Kalimantan Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Mengidentifikasi karakteristik (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama kerja) perawat di salah satu rumah sakit di Kalimantan Barat.

1.3.2 Mendeskripsikan gambaran stres kerja perawat di salah satu rumah sakit di Kalimantan Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam konsep stres kerja pada rumah sakit, menjadi bahan informasi dan pengembangan keilmuan yang berkelanjutan di Universitas Tanjungpura.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Manajemen Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam peninjauan kembali manajemen rumah sakit guna meminimalkan stres kerja yang dialami oleh perawat.

b) Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman perawat, sehingga dapat menggunakan coping yang tepat untuk menghindari stres kerja.

c) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan bahan acuan pada penelitian dalam kerangka konsep yang sama.